

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1st ed.). Syakir Media Press.
- Alfiyanti, Y., & Umam, N. K. (2022). Penerapan Kata Baku Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Apk. Baku VS Tidak Baku di Kelas IV. *Joyful Learning Journal*, 11(4), 183–187.
- Anjani, A. (2021). *Teks Narasi: Ciri-ciri, Unsur, Jenis, Struktur, dan Cara Menulisnya*. Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5744236/teks-narasi-ciri-ciri-unsur-jenis-struktur-dan-cara-menulisnya/amp>
- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(2), 227–232.
- Desliana, Idham, M., & Bukhari. (2019). Kemampuan Menggunakan Kosa Kata Baku Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Karya Budi Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2). <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/13325>
- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 121–132.
- Elisa, E. (2021). *Karangan Narasi*. Educhannel.Id. <https://educhannel.id/blog/artikel/karangan-narasi.html>
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam

- Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Febrianti, Y. F., Pulungan, R., & Al-washliyah, U. M. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(1), 43–48.
- Ginting, D. (2020). Kemampuan Membedakan Bahasa Indonesia Baku dan Tidak Baku Oleh Siswa (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 3 Mardinding). *Cendekia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 1–10.
- Harlin. (2019). *Pemakaian Bahasa dalam Media Sosial*. Kemendikbud.Go.Id. <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/2019/09/pemakaian-bahasadalam-media-sosial/>
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
- Hidayatullah, A. (2018). Analisis Kesalahan Diksi Pada Karangan Siswa Kelas IX SMP Islam Daar El-Arqam Tangerang. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(01), 41–50.
- Jamilah. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan)*, 6(2), 41–51.
- Khairullah, D. S. (2022). *Pentingnya Pemahaman Bahasa Baku Sejak Dini*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/daffa-syafiq-khairullah/pentingnyapemahaman-bahasa-baku-sejak-dini-1y5JI5iEkLz/full>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.
- Maula, I., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Kata Baku di Kelas III SD. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 137–149.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Edisi Keem). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Muchti, A., & Ernawati, Y. (2022). Penguasaan Kosakata Baku dan Tidak Baku. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 61–70.
- Nada, A., & Onso, F. La. (2022). Penggunaan Bahasa Baku Dalam Diskusi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ibnu Khaldun Bobaneigo Halmahera Barat. *Edukasi : Jurnal Pendidikan*, 20(1), 96–111.
- Ningrum, E. F. (2022). Pengaruh media Quizizz terhadap kosa kata baku siswa kelas V sekolah dasar The Influence of Quizizz Media on Standard Vocabulary for 5 th Grade Elementary School Students PENDAHULUAN Arus globalisasi terus mempengaruhi berbagai negara di Indonesia , terma. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IX(1), 83–98.
<https://doi.org/10.30659/pendas.9.1.83-98>
- Ningrum, V. S. (2019). Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. *Jurnal Skripta : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*, 5(2), 22–27.

- Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2021). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 22–25.
- Puspitasari, D. A. (2022). Kemampuan Anak Indonesia Menulis Ejaan dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia pada Teks Elektronik. *KIBAR*, 36–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6296>
- Putri, L. F., & Manoy, J. T. (2013). Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam. *Jurnal MATHedunesa*, 1–8.
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(2), 357–364.
- Putri, V. K. M. (2022). *Kata Baku: Pengertian dan Contohnya*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/01/090000769/kata-baku-pengertian-dan-contohnya>
- Rahmawati, I. A., Mudzanatun, & Royana, I. F. (2019). Analisis Kesalahan Penerapan Kata Baku dan Tanda Baca dalam Menulis Kembali Isi Cerita Fabel. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 259–269.
- Ruhamah, B., Adnan, & Hajidin. (2018). Kemampuan Siswa dalam Membedakan Kata Baku dan Tidak Baku di Kelas V SD Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 160–163.
- Saifudin, M. F., & Syapriyuda, S. (n.d.). Penerapan Metode Pembelajaran Crosswordpuzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Kata Baku dan Tidak Baku Siswa Kelas VI SD Negeri 19 Sawang. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 1061–1073.

- Sari, E. P., & Harahap, R. (2021). Analisis Kemampuan Menggunakan Teks Bahasa Baku Berdasarkan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Digital (JAMED)*, 1(1), 92–97.
- Setiawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku Pada Ssiwa Kelas IV SD. *Jurnal Gramatika : Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 44–51.
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Sriningsih, E. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menginterpretasikan Peta Tentang Pola dan Bentuk Muka Bumi Melalui Media Peta Kelas IX SMP NEGERI 2 Ampelgading Pada Semester II. *Jurnal Madaniyah*, 2(IX), 236–253. <http://milmanyusdi.blogspot.com>
- Suryandari, D. R., & Haryadi. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Baku Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 259–268.
- Tanjung, S. R. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 2 Medan. 56–63.

- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Edisi Keem). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Umam, N. K. (2022). Pengaruh Kebiasaan Menulis Menggunakan Kata Baku di Media Sosial Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 127–134.
- Yanti, A., Ardhian, M. I., Sitorus, E., & Lubis, F. (2022). Analisis Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Bahastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia*, 6(2), 157–161.
- Yuksman, M., & Hendratno. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) Terhadap Pemahaman Kosakata Baku Dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(4), 782–791.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

**Pedoman Observasi Penggunaan Bahasa Baku Siswa dalam Menulis
Karangan**

Peneliti

: Inggit Puspita Sari Hari / Tanggal Observasi

:

Petunjuk

1. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa baku dan penggunaan bahasa baku siswa dalam menulis karangan di kelas V SDN Lawang Gintung 2
2. Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menggunakan bahasa baku dalam bentuk tulisan.
3. Petunjuk pengisian pedoman observasi adalah sebagai berikut :
 - a. Observer memberikan tanda checklist “√” pada kolom jawaban. Apabila pernyataan yang diamati sesuai dengan keadaan di lapangan maka tanda checklist “√” pada kolom ya, dan jika tidak sesuai keadaan di lapangan maka tanda checklist “√” pada kolom jawaban tidak.
 - b. Pada kolom keterangan dapat diisi dengan penjelasan keadaan di lapangan apabila dibutuhkan.

Instrumen Observasi Penggunaan Bahasa Baku Siswa di Sekolah

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Ket
1.	Kemampuan Bahasa Baku Siswa	1. Siswa mampu menggunakan bahasa baku dengan baik dan benar			

		<p>2. Siswa terlihat antusias saat mempelajari bahasa baku</p> <p>3. Siswa mempunyai pengetahuan kosakata bahasa yang cukup banyak</p> <p>4. Siswa memiliki pemahaman mengenai arti/makna dari sebuah kosakata baku</p>			
2.	Penggunaan Bahasa Baku Siswa	<p>5. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai aturan ejaan, tanda baca, tata bunyi, dan tata bahasa</p> <p>6. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai dengan makna/arti</p> <p>7. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai kata dasar dan kata berimbuhan</p> <p>8. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai kata penghubung</p> <p>9. Siswa dapat menuliskan kata depan dan singkatan dengan benar</p> <p>10. Siswa dapat menggunakan tanda baca yang sesuai</p> <p>11. Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan tepat</p>			
3.	Keterampilan Menulis Cerita	<p>12. Siswa dapat mengerjakan tugas menulis cerita yang diberikan peneliti dengan baik</p>			

		<p>13. Siswa tidak terlihat kesulitan saat mengerjakan tugas menulis cerita</p> <p>14. Penulisan cerita sesuai dengan kaidah kosakata bahasa baku PUEBI</p> <p>15. Penulisan cerita menggunakan ejaan yang benar</p> <p>16. Penulisan cerita memiliki jalan cerita yang mudah dipahami</p> <p>17. Penulisan judul cerita sesuai dengan isi cerita</p> <p>18. Penulisan cerita sesuai dengan petunjuk yang tersedia dalam tes</p>			
4.	Kebutuhan Media Pembelajaran	<p>19. Ketersediaan media pembelajaran untuk mendukung keterampilan menulis cerita siswa</p> <p>20. Siswa terlibat aktif dalam menggunakan media pembelajaran</p> <p>21. Ketersediaan media yang terintegrasi dengan tema dan dikombinasikan dengan materi pembelajaran menulis cerita</p>			
5.	Interaksi Siswa dengan Guru/Peneliti	<p>22. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru/peneliti</p>			

		23. Siswa tidak sungkan untuk bertanya kepada guru/peneliti jika merasa kesulitan			
		24. Siswa menggunakan bahasa baku yang baik dan benar pada saat bertanya/menyanggah guru/peneliti			

Lampiran 2. Pedoman Wawancara untuk Guru

Pedoman Wawancara Analisis Kemampuan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Bahasa Tidak Baku di SDN Lawang Gintung 2

Peneliti : Inggit Puspita Sari

Narasumber : Guru Kelas V SDN Lawang Gintung 2

Petunjuk :

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru kelas V SDN Lawang Gintung 2
- b. Data yang dikumpulkan melalui wawancara meliputi bahasa baku dan tidak baku, penggunaan bahasa baku, penggunaan bahasa tidak baku, dan kesulitan penerapan.

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Bahasa Baku dan Tidak Baku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Ibu sudah mengajarkan materi bahasa baku dan bahasa tidak baku kepada siswa? 2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku? 3. Bagaimana respon/sikap siswa dalam mempelajari bahasa baku dan tidak baku?
2.	Penggunaan Bahasa Baku	4. Bagaimana penggunaan bahasa baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah dalam situasi resmi maupun tidak resmi?

		<p>5. Menurut Ibu, seberapa pentingnya bahasa baku untuk diajarkan kepada siswa di sekolah?</p> <p>6. Apakah metode yang digunakan oleh guru guna meningkatkan kemampuan kosakata bahasa baku siswa di sekolah?</p> <p>7. Apakah terdapat siswa yang belum memahami kosakata baku, sehingga terjadi kendala pada saat pembelajaran?</p>
3.	Penggunaan Bahasa Tidak Baku	<p>8. Bagaimana penggunaan bahasa tidak baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah?</p> <p>9. Menurut Ibu, seberapa berpengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku siswa dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>10. Apakah bentuk penggunaan bahasa tidak baku yang paling sering digunakan oleh siswa selama di lingkungan sekolah ? apakah dari bahasa asing, bahasa daerah atau bahasa gaul?</p> <p>11. Apakah penggunaan bahasa tidak baku siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuna menulis karangan/cerita pendek dalam pembelajaran?</p>
4.	Kesulitan Penerapan	<p>12. Apakah sekolah mengarahkan atau menghimbau kepada siswa untuk menggunakan bahasa baku selama berada di lingkungan sekolah sebagai bentuk pembiasaan siswa?</p>

		<p>13. Bagaimana pengaruh terhadap penerapan bahasa baku jika tidak dilakukan pembiasaan sejak dini?</p> <p>14. Mengapa siswa merasa kesulitan untuk menerapkan bahasa baku dalam situasi formal?</p> <p>15. Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menerapkan bahasa baku?</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

INSTRUMEN PENELITIAN Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Guru :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

Pertanyaan Wawancara !

1. Apakah Ibu sudah mengajarkan materi bahasa baku dan bahasa tidak baku kepada siswa?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku?
3. Bagaimana respon/sikap siswa dalam mempelajari bahasa baku dan tidak baku?
4. Bagaimana penggunaan bahasa baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah dalam situasi resmi maupun tidak resmi?
5. Menurut Ibu, seberapa pentingnya bahasa baku untuk diajarkan kepada siswa di sekolah?
6. Apakah metode yang digunakan oleh guru guna meningkatkan kemampuan kosakata bahasa baku siswa di sekolah?
7. Apakah terdapat siswa yang belum memahami kosakata baku, sehingga terjadi kendala pada saat pembelajaran?
8. Menurut Ibu, bagaimana penggunaan bahasa tidak baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah?
9. Menurut Ibu, seberapa berpengaruhnya lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku siswa dalam kehidupan sehari-hari?
10. Apakah bentuk penggunaan bahasa tidak baku yang paling sering digunakan oleh siswa selama di lingkungan sekolah? apakah dari bahasa asing, bahasa daerah atau bahasa gaul?

11. Apakah penggunaan bahasa tidak baku siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan/cerita pendek dalam pembelajaran?
12. Apakah sekolah mengarahkan atau menghimbau kepada siswa untuk menggunakan bahasa baku selama berada di lingkungan sekolah sebagai bentuk pembiasaan siswa?
13. Bagaimana pengaruh terhadap bahasa baku jika tidak dilakukan pembiasaan sejak dini?
14. Mengapa siswa merasa kesulitan untuk menerapkan bahasa baku dalam situasi formal?
15. Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menerapkan bahasa baku ?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara untuk Siswa

Pedoman Wawancara Analisis Kemampuan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Bahasa Tidak Baku di SDN Lawang Gantung 2

Peneliti : Inggit Puspita Sari

Narasumber : Siswa Kelas V SDN Lawang Gantung 2

Petunjuk :

- c. Wawancara ditujukan kepada Siswa kelas VA SDN Lawang Gantung 2
- d. Data yang dikumpulkan melalui wawancara meliputi bahasa baku dan tidak baku, penggunaan bahasa baku, penggunaan bahasa tidak baku, dan kesulitan penerapan.

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Bahasa Baku dan Tidak Baku	1. Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku ? 2. Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku ?
2.	Penggunaan Bahasa Baku	3. Bagaimana penggunaan bahasa baku kamu selama berada di lingkungan sekolah ?
3.	Penggunaan Bahasa Tidak Baku	4. Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari ?
4.	Kesulitan Penerapan	5. Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku ?

INSTRUMEN PENELITIAN Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Hari / Tanggal :

Pertanyaan Siswa!

1. Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku ?
2. Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku ?
3. Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah ?
4. Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari ?
5. Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku ?

Lampiran 4. Pedoman Tes untuk Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN Pedoman Tes untuk Siswa

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Hari / Tanggal :

A. Petunjuk

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama lengkap, jenis kelamin, hari/tanggal pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan teliti
4. Kerjakan dengan sungguh-sungguh

B. Pertanyaan

1. Buatlah cerita mengenai pengalaman mu selama liburan kemarin! Buat dalam 2 paragraf saja dengan menggunakan bahasa baku! (contoh: cerita saat lebaran, cerita liburan bersama keluarga, cerita silaturahmi mengunjungi saudara/sanak keluarga dekat)

C. Jawaban

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Pedoman Observasi
Penggunaan Bahasa Baku Siswa dalam Menulis Karangan

Peneliti : Inggit Puspita Sari Hari

/ Tanggal Observasi :

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Ket
1.	Kemampuan Bahasa Baku Siswa	1. Siswa mampu menggunakan bahasa baku dengan baik dan benar 2. Siswa terlihat antusias saat mempelajari bahasa baku 3. Siswa mempunyai pengetahuan kosakata bahasa yang cukup banyak 4. Siswa memiliki pemahaman mengenai arti/makna dari sebuah kosakata baku	✓ ✓	 ✓ ✓	

2.	Penggunaan Bahasa Baku Siswa	<p>5. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai aturan ejaan, tanda baca, tata bunyi, dan tata bahasa</p> <p>6. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai dengan makna/arti</p> <p>7. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai kata dasar dan kata berimbuhan</p> <p>8. Siswa dapat menuliskan bahasa baku sesuai dengan kata penghubung</p> <p>9. Siswa dapat menuliskan kata depan dan singkatan dengan benar</p> <p>10. Siswa dapat menggunakan tanda baca yang sesuai</p> <p>11. Siswa dapat menggunakan huruf kapital secara tepat</p>		✓	
----	------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---	--

3.	Keterampilan Menulis Cerita	<p>12. Siswa dapat mengerjakan tugas menulis cerita yang diberikan peneliti dengan baik</p> <p>13. Siswa tidak terlihat kesulitan saat mengerjakan tugas menulis cerita</p> <p>14. Penulisan cerita sesuai dengan kaidah kosakata bahasa baku PUEBI</p>	✓		
		<p>15. Penulisan cerita menggunakan ejaan yang benar</p> <p>16. Penulisan cerita memiliki jalan cerita yang mudah dipahami</p> <p>17. Penulisan judul cerita sesuai dengan isi cerita</p> <p>18. Penulisan cerita sesuai dengan petunjuk yang tersedia dalam tes</p>	✓	✓	

4.	Kebutuhan Media Pembelajaran	<p>19. Ketersediaan media pembelajaran untuk mendukung keterampilan menulis cerita siswa</p> <p>20. Siswa terlibat aktif dalam menggunakan media pembelajaran</p> <p>21. Ketersediaan media yang terintegrasi dengan tema dan dikombinasikan dengan materi pembelajaran menulis cerita</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
5.	Interaksi Siswa dengan Guru/Peneliti	<p>22. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru/peneliti</p> <p>23. Siswa tidak sungkan untuk bertanya kepada</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		
		<p>guru/peneliti jika merasa kesulitan</p> <p>24. Siswa menggunakan bahasa baku yang baik dan benar pada saat bertanya/menyanggah guru/peneliti</p>	<p>✓</p>		

Lampiran 6. Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru

a. Narasumber Guru 1

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Guru : Arivia Mutiara N. S.Pd.,

Jabatan : Wali Kelas 5 A

Hari / Tanggal : Rabu, 07 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apakah ibu sudah mengajarkan materi bahasa baku dan bahasa tidak baku kepada siswa?	Sudah diajarkan di kelas 3 dan juga di kelas 4
2	Bagaimana kemampuan siswa dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku?	Karena mungkin sehari – hari tidak dibiasakan menggunakan bahasa baku, jadi untuk kemampuan siswa ini hanya tahu ketika dipelajari saja tapi tidak terlalu diterapkan di kehidupan sehari – hari. Karena sehari – hari kan menggunakan bahasa tidak baku.
3	Bagaimana respon/sikap siswa dalam mempelajari bahasa baku dan tidak baku dalam situasi resmi ataupun tidak resmi?	Pada saat mempelajari bahasa baku itu kan terdapat ilmu yang baru mereka ketahui, jadi lebih antusias
4	Bagaimana penggunaan bahasa baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah?	Untuk penggunaan bahasa baku dalam kehidupan sehari – hari itu kurang, dikarenakan lebih sering menggunakan bahasa tidak baku
5	Menurut Ibu seberapa pentingnya bahasa baku untuk	Sangat penting untuk dipelajari, karena bahasa baku ini kan sebenarnya bahasa
	diajarkan kepada siswa di sekolah?	yang sesuai dengan aturan dan pedoman yang sudah ditetapkan ya. Karena dalam penulisan ilmiah kan cenderung menggunakan bahasa baku, jadi sangat penting untuk dipelajari

6	Apakah metode yang digunakan oleh guru guna meningkatkan kemampuan kosakata bahasa baku siswa di sekolah?	Biasanya dengan latihan membuat karangan dan dilakukan pembiasaan kepada siswa untuk menggunakan bahasa baku
7	Apakah terdapat siswa yang belum memahami kosakata baku, sehingga terjadi kendala pada saat pembelajaran?	Ada, cukup sering. Jadi dalam buku bacaan/buku tema kan menggunakan bahasa baku, nah ada beberapa kata siswa tidak tahu apa arti/makna dari kata tersebut dan selanjutnya bertanya pada guru. Contoh kata nya seperti: kongres, perangkat, gawai, dll.
8	Menurut Ibu, bagaimana penggunaan bahasa tidak baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah?	Penggunaan bahasa tidak baku sering digunakan oleh siswa selama di lingkungan sekolah, bahasa yang digunakan yaitu campuran dari bahasa daerah dan bahasa gaul atau kata serapan.
9	Menurut Ibu, seberapa berpengaruhnya lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku siswa dalam kehidupan sehari-hari?	Sangat berpengaruh ya, karena untuk siswa sendiri kan sudah mengakses <i>social media</i> itu sangat mudah. Karena kelas 5 sendiri sudah diberikan <i>handphone</i> juga oleh orang tua nya.

10	Apakah bentuk penggunaan bahasa tidak baku yang paling sering digunakan oleh siswa selama di lingkungan sekolah? apakah dari bahasa asing, bahasa daerah atau bahasa gaul?	Paling sering digunakan oleh siswa itu yaitu bahasa daerah dan bahasa gaul
11	Apakah penggunaan bahasa tidak baku siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan/cerita pendek dalam pembelajaran?	Ya, sangat berpengaruh. Jadi karena mungkin yang dipelajarinya hanya beberapa kata, siswa terkadang menulis sesuai apa yang dia dengar saja tetapi tidak tahu bagaimana cara penulisannya. Seringkali ejaan nya salah, seperti contoh penulisan kata 'suwara' yang seharusnya 'suara'.
12	Apakah sekolah mengarahkan atau menghimbau kepada siswa untuk menggunakan bahasa baku selama berada di lingkungan sekolah sebagai bentuk pembiasaan siswa?	Tidak, karena pada saat berkomunikasi di lingkungan sekolah, siswa lebih sering menggunakan bahasa tidak baku namun tetap sopan.
13	Bagaimana pengaruh terhadap penerapan bahasa baku jika tidak dilakukan pembiasaan sejak dini?	Siswa jadi kurang mengenal bahasa baku yang baik dan benar di bahasa indonesia
14	Mengapa siswa merasa kesulitan untuk menerapkan bahasa baku dalam situasi formal?	Siswa tidak memiliki rekan berkomunikasi dalam menggunakan bahasa baku, karena ketika berkomunikasi dengan teman lebih sering menggunakan bahasa tidak baku.

15	Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menerapkan bahasa baku?	Memberi tahu terlebih dahulu bahwa bahasa yang digunakan kurang baik, penulisannya tidak benar, dll.
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Narasumber Guru 2

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Guru : Siti Ria Rohima, S.Pd.,

Jabatan : Wali Kelas V - B

Hari / Tanggal : Kamis, 01 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu sudah mengajarkan materi bahasa baku dan bahasa tidak baku kepada siswa?	Ya, siswa sekolah dasar itu dimulai dari kelas 3 sudah mempelajari bahasa baku dan bahasa tidak baku. Lalu berlanjut ke jenjang selanjutnya di kelas 4, 5 dan 6 bertemu kembali dengan materi bahasa baku dan tidak baku
2	Bagaimana kemampuan siswa dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku?	Bisa, mereka mampu membedakan. Namun, pada saat komunikasi siswa memang kurang. Disaat menjawab pertanyaan siswa bisa menuliskan dengan bahasa baku
3	Bagaimana respon/sikap siswa dalam mempelajari bahasa baku dan tidak baku?	Sikap siswa dalam mempelajari bahasa baku itu sangat antusias ya, karena bahasa baku itu sangat penting. Siswa juga mengetahui fungsi bahasa Indonesia itu sangat banyak dan harus benar-benar dipelajari. Karena bahasa Indonesia itu bahasa persatuan selain itu banyak kata-kata yang harus menggunakan kamus. Ternyata kita masih banyak harus menggali arti – arti dalam kata bahasa indonesia

4	Bagaimana penggunaan bahasa baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah dalam situasi resmi ataupun tidak resmi?	Penggunaan bahasa baku di sekolah sepertinya sangat kurang dalam hal komunikasi. Pada saat berkomunikasi siswa biasa menggunakan bahasa gaul, terkadang juga banyak kata/istilah baru yang <i>update</i> atau terkini yang jauh dari bahasa baku itu sendiri. Terkadang saya sebagai guru juga tidak mengerti, yang dapat mengerti itu hanya antar siswa saja
5	Menurut Ibu, seberapa pentingnya bahasa baku untuk diajarkan kepada siswa di sekolah?	Sangat sangat penting, karena jika tidak dipelajari budaya tersebut akan bergeser. Mungkin saja bahasa baku akan hilang dan mungkin hanya akan muncul di forum/kegiatan formal saja. Tetapi hakikatnya memang harus dipelajari dan dibiasakan setiap berkomunikasi dengan teman, guru, atau dengan siapapun
6	Apakah metode yang digunakan oleh guru guna meningkatkan kemampuan kosakata bahasa baku siswa di sekolah?	Metode yang digunakan oleh guru sangat banyak sekali ya, contohnya yang sangat diminati oleh siswa itu adalah percakapan dalam drama. Percakapan itu dibuat dengan bahasa formal dan berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari, nah hal tersebut akan mempermudah siswa untuk mempelajari bahasa baku. Bahwasanya selama ini siswa berbicara salah atau kurang tepat
7	Apakah terdapat siswa yang belum memahami kosakata	Ada, beberapa kata siswa mungkin memang tidak mengerti dan terkadang ada kata – kata yang baru di dengar dan

	baku, sehingga terjadi kendala pada saat pembelajaran?	itu tentu saja menjadi kendala pada saat pembelajaran. Siswa memang kurang pembendaharaan katanya, jadi harus melihat atau mencari di kamus bahasa Indonesia. Contoh kata nya seperti : mengesahkan, kandidat, gugur dll.
8	Menurut Ibu, bagaimana penggunaan bahasa tidak baku oleh siswa khususnya di lingkungan sekolah?	Penggunaan bahasa tidak baku di lingkungan sekolah sangat banyak dan hampir semua siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tidak baku yaitu bahasa gaul. Karena siswa merasa hanya berbicara dengan teman, namun berbeda jika siswa berbicara dengan orang yang lebih dewasa contohnya dengan bapak/ibu guru/tamu sekolah. Walaupun terlihat canggung dan terlihat berpikir dikarenakan takut salah dalam berbicara karena tidak terbiasa menggunakan bahasa baku
9	Menurut Ibu, seberapa berpengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku siswa dalam kehidupan sehari-hari?	Sangat berpengaruh sekali, karena hampir semua orang menggunakan media sosial. Karena di dalam media sosial itu ada yang baik dan ada yang tidak. Jadi siswa kemungkinan menyerap yang tidak baik nya lebih banyak, akibatnya siswa lupa terkadang terhadap bahasa baku.
10	Apakah bentuk penggunaan bahasa tidak baku yang paling sering digunakan oleh siswa	3 tiga nya, mulai dari bahasa asing, bahasa daerah, bahasa gaul, bahasa anak-anak, bahasa baru/kata serapan.

	selama di lingkungan sekolah? apakah dari bahasa asing, bahasa daerah atau bahasa gaul?	Siswa memunculkan banyak bahasa baru dari segala faktor
11	Apakah penggunaan bahasa tidak baku siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan/cerita pendek dalam pembelajaran?	Sedikit berpengaruh, dikarenakan jika mengarang menulis itu akan berbeda. Siswa akan lebih berhati-hati dalam menulis, berbeda dengan berbicara. Pada saat berbicara itu kan tidak bisa dihapus atau diganti kata – kata yang sudah diucapkan, namun pada saat menulis masih bisa dikoreksi atau dirangkai tapi membutuhkan waktu yang lebih lama
12	Apakah sekolah mengarahkan atau menghimbau kepada siswa untuk menggunakan bahasa baku selama berada di lingkungan sekolah sebagai bentuk pembiasaan siswa?	Seharusnya iya, namun karena sekolah lebih fleksibel, merdeka, dan memberikan kebebasan berekspresi. Jadi munculah bahasa yang bermacam-macam, namun yang penting tetap sopan
13	Bagaimana pengaruh terhadap penerapan bahasa baku jika tidak dilakukan pembiasaan sejak dini?	Akan berkurangnya atau hilangnya makna dari bahasa baku tersebut. Siswa akan benar-benar sulit nantinya setelah dewasa jika tidak dibiasakan dari sekolah dasar ini
14	Mengapa siswa merasa kesulitan untuk menerapkan bahasa baku dalam situasi formal?	Dikarenakan banyak faktor, faktor lingkungan lalu media sosial, dan di rumah juga. Jika pada saat di rumah dibiasakan tidak formal maka memang sulit untuk pembiasaannya
15	Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan	saya sendiri sebagai guru sering melatih siswa untuk latihan menulis, berbicara,

	siswa untuk menerapkan bahasa baku?	berkomunikasi dengan penekanan bahasa formal. Karena siswa itu biasanya cepat ingat dan cepat pula lupa, jadi harus terus menerus memberikan contoh dan memberikan pembiasaan di sekolah. Harapannya semoga dengan pembiasaan itu bisa jadi pembentukan karakter dan memperkuat kemampuan bahasa baku siswa
--	-------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 7. Catatan Hasil Lapangan Wawancara Siswa

a. Narasumber Siswa 1

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Sultan Rafael

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku itu yang ada di KBBI, kalo bahasa tidak baku itu didapat dari <i>social media</i> dan gaada di KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: liburan, keluarga, saya. Contoh bahasa tidak baku: aku, hts, btw
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Tergantung, kalo sama guru bahasa baku. Kalo sama teman gapernah pake bahasa baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Sangat berperngaruh ke kehidupan sehari-hari
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Kesulitannya gahafal dan gabiasa pake baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

b. Wawancara Siswa 2

Nama Siswa : Shakira

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku tidak mengandung bahasa dari daerah, kalo bahasa tidak baku mengandung bahasa dari daerah, dan memiliki dua arti
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, bus, terimakasih, orang tua. Contoh bahasa tidak baku: hts, caper, carmuk
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Kalo sama teman selalu pake bahasa tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Sangat berpengaruh ke kehidupan sehari-hari

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Bingung dalam menerapkannya terus gahafal kata-katanya. Dan saya tahu bahasa baku tapi tidak yakin
---	----------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------

c. Narasumber Siswa 3

Nama Siswa : Shafa

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku itu sesuai dengan ejaan KBBI, kalo bahasa tidak baku itu dipengaruhi oleh media sosial atau dunia luar
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: di mana, maaf, orang tua, aktif. Contoh bahasa tidak baku: antre, hts, baper, ttm
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering menggunakan bahasa tidak baku, tapi kalau berbicara dengan guru pakai bahasa sehari-hari tapi tetap sopan

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Berpengaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi masih bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Karena sulit dipahami dan gabiasa. Dan saya tahu bahasa baku tapi tidak yakin dalam menggunakannya

d. Siswa 4

Nama Siswa : Satria

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Kalau bahasa baku ada di KBBI, kalau bahasa tidak baku gaada di KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, nasihat, masjid. Contoh bahasa tidak baku: aku, otw, btw.

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering menggunakan bahasa tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Berpengaruh, tapi bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Karena tidak terbiasa. Dan saya tahu bahasa baku tapi tidak yakin dalam menggunakannya

e. Wawancara Siswa 5

Nama Siswa : Rafif
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengetahui apa yang membedakan bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku ada di KBBI, bahasa tidak baku gaada di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kata bahasa baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: bus, saya, masjid. Contoh bahasa tidak baku: mesjid, aku, bis.
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	lebih sering menggunakan bahasa tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Berpengaruh ke kehidupan sehari-hari
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Karena gabiasa. Dan saya tahu bahasa baku tapi tidak yakin dalam menggunakannya

f. Siswa 6

Nama Siswa : Qinthara
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku adalah bahasa yang pelafalan dan cara menulisnya sesuai dengan aturan yang ada, bahasa tidak baku adalah bahasa yang pelafalan dan cara menulisnya tidak ada di aturan yang ada
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: saya, masjid, antri, aktif. Contoh bahasa tidak baku: gatau, btw, otw, caper, gabut, baper.
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering menggunakan bahasa tidak baku, namun sesekali menggunakan bahasa baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Lumayan besar cuman masih bisa kekontrol dan bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Karena tidak terbiasa, terlalu terbiasa main game dan bahasa nya tidak baku. Dan saya tahu baku tapi tidak yakin dalam menggunakannya

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

g. Siswa 7

Nama Siswa : Naya

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku itu tentang bahasa yang benar, kalo bahasa tidak baku itu bahasa yang tidak benar karena tidak sesuai dengan KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: Bus, saya, di mana, maaf, antri. Contoh bahasa tidak baku: ijin, aku, maaf
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Kadang baku kadang ngga
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Berperngaruh ke kehidupan sehari-hari
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Kesulitannya gatau banyak katakata baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

h. Siswa 8

Nama Siswa : M. Randika

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku itu ada di KBBI, kalo tidak baku tidak ada di KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: saya, bus, nasihat, masjid. Contoh bahasa tidak baku: bis, nasehat, mesjid
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Terperngaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Kesulitannya tidak terbiasa pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

i. Siswa 9

Nama Siswa : M. Raditya

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Kalau bahasa baku ada di KBBI, kalau tidak baku tidak ada di KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: bus, orang tua, di mana. Contoh bahasa tidak baku: otw, sokap, gua
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Sangat berpengaruh ke kehidupan sehari-hari
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Kesulitannya karena susah mengerti bahasanya. Dan saya tahu tapi tidak yakin

j. Siswa 10

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : M. Raja
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku ada di KBBI, tidak baku tidak ada di KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, orang tua, bus, masjid. Contoh bahasa tidak baku: otw, ytta
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Tidak baku, tapi bisa menyesuaikan jika dengan guru
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Berperngaruh ke kehidupan sehari-hari
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Kesulitannya karena tidak sering dilakukan. Dan saya tahu tapi tidak yakin

k. Siswa 11

Nama Siswa : Meira
Jenis Kelamin : Perempuan

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa
: Rabu, 13 Mei 2023

Hari / Tanggal

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku tidak terpengaruh bahasa daerah, bahasa asing dan bukan bahasa percakapan, kalo tidak baku terpengaruh oleh bahasa daerah dan bahasa asing
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: masjid, orang tua, di mana, foto. Contoh bahasa tidak baku: maaf, mesjid, aku
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku, tapi bisa menyesuaikan
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Berperngaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	kesulitannya karena sudah biasa pake bahasa tidak baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

1. Siswa 12

Nama Siswa : Mahesa

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku ada di KBBI, bahasa tidak baku tidak ada di KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, bus, masjid. Contoh bahasa tidak baku: otw, btw, caper
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Bahasa tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Terperngaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi bisa menyesuaikan kalo ke guru dan orang tua
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	kesulitannya gabiasa pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

m. Siswa 13

Nama Siswa : Keanu

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku ada di KBBI, bahasa tidak baku tidak ada di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, masjid, orang tua. Contoh bahasa tidak baku: otw, caper, gabut
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Sangat berpengaruh ke kehidupan sehari-hari,
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	kesulitannya karena ga biasa pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

n. Siswa 14

Nama Siswa : Jafar

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku ada di KBBI, bahasa tidak baku tidak ada di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, saya, masjid, bus, antri. Contoh bahasa tidak baku: btw, otw, baper, caper, salting
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering pake bahasa tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Terperngaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Kesulitannya karena ga biasa pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

o. Siswa 15

Nama Siswa : Rafif
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku ada didalam KBBI, kalo tidak baku tidak ada di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, masjid, di mana, aktif, saya, ke mana, mengapa. Contoh bahasa tidak baku: gua, lu, btw, otw, hts, gabut, caper, baper, ttm
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering pake tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Terperngaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Sulit karena penggunaan kata yang diketahuinya sedikit. Dan saya tahu tapi tidak yakin

p. Siswa 16

Nama Siswa : Fabio

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku itu ada di KBBI, kalo tidak baku tidak ada di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: saya, nasihat, masjid. Contoh bahasa tidak baku: otw, btw, sokap
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Berperngaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	Kesulitannya karena tidak yakin pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

q. Siswa 17

Nama Siswa : Callista

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku ?	Bahasa baku itu termasuk kedalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kalo tidak baku tidak ada di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: saya, mengapa, orang tua, di mana, kapan. Contoh bahasa tidak baku: gua, hts, php, salting, ttm
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Sangat terpengaruh ke kehidupan sehari-hari
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	kesulitannya belum terbiasa pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

r. Siswa 18

Nama Siswa : Aura**Jenis Kelamin** : Perempuan**Hari / Tanggal** : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Kalau baku yang ada di KBBI, kalau yang tidak baku yang tidak ada di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: maaf, aktif, orang tua, izin, di mana. Contoh bahasa tidak baku: maaf, hts, sasimo
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Terperngaruh ke kehidupan sehari-hari, tapi bisa menyesuaikan
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	kesulitannya karena tidak yakin pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

s. Siswa 19

Nama Siswa : Affan

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Jika bahasa baku memakai KBBI, jika tidak baku tidak memakai di KBBI

Narasumber

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

2	Bisakah kamu memberikan contoh kata bahasa baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: bus, nasihat, masjid, aktif. Contoh bahasa tidak baku: otw, btw, salting, caper
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering pake tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Terperngaruh ke kehidupan sehari-hari
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	kesulitannya karena tidak biasa pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

Narasumber

t. Siswa 20

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Abil

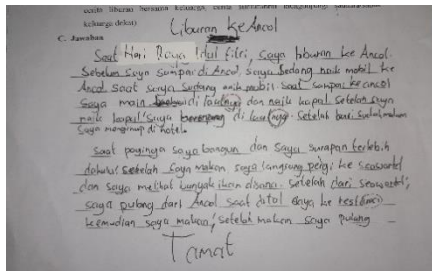
Jenis Kelamin : Laki - Laki

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang bahasa baku dan bahasa tidak baku?	Bahasa baku itu ada di KBBI, kalo tidak baku tidak ada di KBBI
2	Bisakah kamu memberikan contoh kosakata baku dan tidak baku?	Contoh bahasa baku: saya, nasihat, masjid. Contoh bahasa tidak baku: otw, btw, caper
3	Bagaimana penggunaan bahasa baku dan bahasa tidak baku kamu selama berada di lingkungan sekolah?	Lebih sering tidak baku
4	Seberapa besar pengaruh lingkungan dan media sosial terhadap perkembangan bahasa tidak baku kamu dalam kehidupan sehari – hari?	Terperngaruh ke kehidupan sehari-hari,
5	Adakah kesulitan yang kamu alami dalam menerapkan bahasa baku?	kesulitannya ga biasa pake bahasa baku. Dan saya tahu tapi tidak yakin

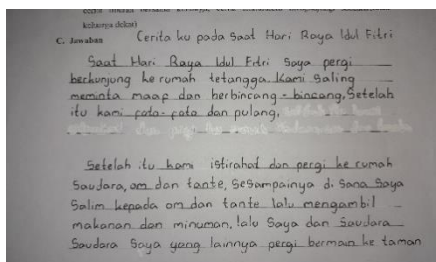
Lampiran 8. Catatan Lapangan Hasil Tes Siswa

a. Siswa 1 Sultan



Berdasarkan hasil analisis peneliti ejaan yang digunakan masih kurang tepat dan penulisannya masih banyak yang salah. Lalu hampir tidak ada tanda baca titik dan koma, secara keseluruhan hanya terdapat 1 tanda titik dan 2 tanda koma. Kemudian penggunaan huruf kapital nya juga masih asal-asalan dan tidak tentu, dikarenakan tidak adanya tanda baca titik dan koma yang menyebabkan sulitnya memastikan apakah huruf kapital tersebut sudah sesuai atau belum penempatannya. Selain itu, alur cerita sulit dipahami dikarenakan penggambaran cerita yang terkesan berbelit-belit dan terlalu banyak melakukan pengulangan kata-kata. Selanjutnya penulisan cerita yang juga tidak sesuai dengan spok karena banyak sekali kalimat yang menggantung maknanya.

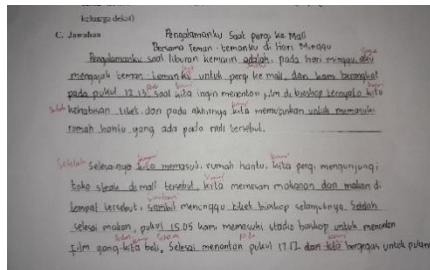
b. Siswa 2 Shakira



Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan bahasa baku dan pembendaharaan katanya sudah cukup bagus. Selain itu untuk penggunaan huruf

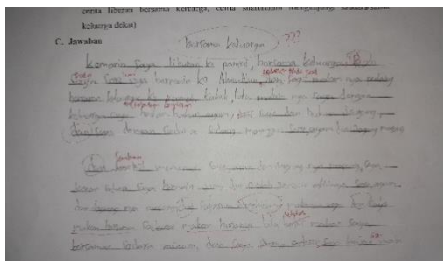
kapital, kata berimbuhan ber-,me-, dan -an, kata singkatan di-,ke-,dari-, dan kata penghubung sudah cukup sesuai. Lalu kekurangannya hanya sedikit pada penggunaan tanda baca titik dan koma. Lalu penulisan cerita juga kurang mematuhi petunjuk yang sudah disampaikan, bahwasanya 1 paragraf minimal berisikan 5 baris. Namun pada paragraf pertama hanya terdapat 4 baris saja.

c. Siswa 3 Shafa



Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan masih banyak sekali yang salah, seperti pada kata ‘aku’ yang seharusnya ‘saya’ dan kata ‘kita’ yang seharusnya ‘kami’. Dikarenakan 2 kata tersebut juga merupakan kata dasar, penulisan yang salah juga menjadi berulang-ulang dikarenakan pemahaman awal mengenai kata tersebut sudah salah. Lalu penulisan tanda baca titik dan koma yang terlihat berantakan dan tidak tepat. Kemudian struktur kalimat yang digunakan dalam cerita sudah cukup bagus.

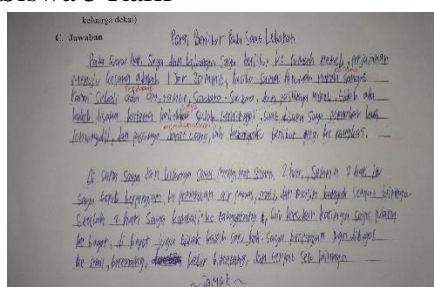
d. Siswa 4 Satria



Berdasarkan hasil analisis peneliti penulisan ejaannya masih banyak yang salah, dan struktur kalimat yang digunakan juga masih berantakan. Lalu juga terdapat pengulangan kata ‘makan bersama’ di posisi yang berdekatan sehingga merupakan pemborosan kata. Selain itu, terlalu banyak pengulangan kata ‘sate, ayam, jagung’ dalam cerita, padahal hanya perlu disebutkan sekali saja.

Kemudian kata penghubung ‘dan’ yang terlalu sering digunakan pada setiap awal dan tengah kalimat sehingga membuat cerita menjadi lebih sulit dipahami. Selanjutnya pemakaian tanda baca titik dan koma juga masih belum tepat, begitu pun dengan penggunaan huruf kapital. Lalu penulisan judul ‘bersama keluarga’ yang tidak memiliki kata kerja, sehingga maknanya tidak jelas mengenai kegiatan apakah yang dilakukan penulis cerita bersama keluarganya. Kemudian struktur kalimat yang digunakan juga masih berantakan dan masih banyaknya penggunaan kata tidak baku yang tidak sesuai dengan petunjuk dalam tes.

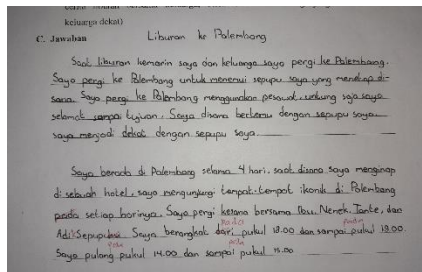
e. Siswa 5 Rafif



Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan sudah cukup bagus, namun ada beberapa kata yang kurang tepat. Seperti pada kata ‘ada’ yang seharusnya ‘terdapat’, lalu kata ‘kakekku’ yang seharusnya ‘kakek saya’, dan penggunaan kata ‘dapat’ yang seharusnya ‘mendapatkan’. Kemudian untuk penggunaan kata dasar, kata berimbuhan ber-,me-, -an dan juga

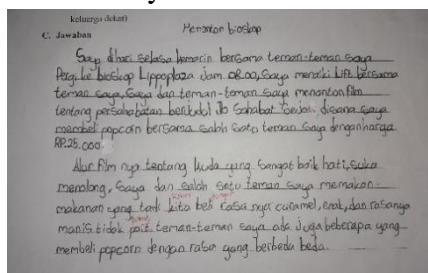
kata penghubung sudah cukup bagus. Tetapi penulisan kata singkatan di,ke,dari masih banyak yang salah dan kurang tepat. Lalu penulisan tanda baca titik dan koma juga masih sangat kurang, karena penggunaannya yang minim hanya pada tanda baca koma, dengan begitu penulisan huruf kapital juga menjadi sedikit terpengaruh.

f. Siswa 6 Qinthara



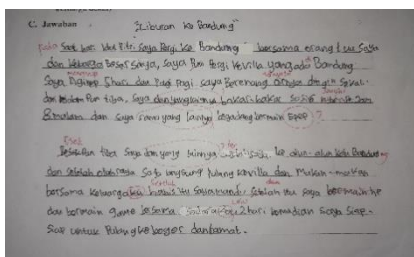
Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan sudah cukup tepat dan sesuai, hanya saja pada penggunaan kata ‘adik’ kekurangan huruf abjad ‘k’. Lalu, tidak ada juga penggunaan kata ‘pada’ sebelum menjelaskan keterangan waktu. Namun, untuk penggunaan tanda baca titik dan koma, penggunaan huruf kapital, kata penghubung, kata berimbuhan dan kata singkatan sudah tepat dan sesuai. Selain itu, alur cerita juga mudah dipahami dan sesuai dengan petunjuk yang tersedia.

g. Siswa 7 Naya



Berdasarkan hasil analisis peneliti untuk penulisan ejaannya beberapa masih ada yang salah, seperti penggunaan kata 'kita' yang seharusnya 'kami', lalu penggunaan kata 'pait' yang seharusnya 'pahit' Selain itu, pemakaian huruf kapital yang belum sesuai, dikarenakan pemakaian tanda baca yang digunakan secara keseluruhan hanya menggunakan tanda baca koma dan tidak menggunakan tanda baca titik. Selanjutnya, untuk penggunaan kata penghubung dan kata berimbuhan sudah cukup sesuai.

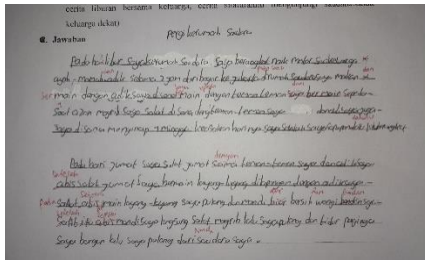
h. Siswa 8 M Randika



Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan masih banyak sekali yang salah, seperti pada kata 'nginep' yang seharusnya 'menginap', lalu penggunaan kata 'nyampe' yang seharusnya 'sampai', kemudian penggunaan kata 'epep' yang seharusnya 'free fire' atau 'game online', selain itu penggunaan kata 'ku' yang seharusnya 'saya' dan penggunaan kata 'habis' yang seharusnya 'setelah'. Sementara itu penggunaan kata 'bermain hp' dan 'bermain game' juga memiliki makna yang sama dan merupakan pemborosan kata karena maknanya ganda. Lalu penggunaan kata 'dan yang lainnya' sangat janggal, seharusnya bisa saja ditulis 'saudara saya/keluarga saya'. Penggunaan tanda baca titik dan koma juga masih tidak beraturan, sama

hal nya dengan penggunaan huruf kapital, kata berimbuhan, kata penghubung, dan kata singkatan.

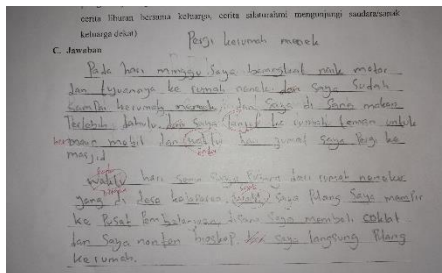
i. Siswa 9 M Raditya



Berdasarkan hasil analisis peneliti penulisan cerita di paragraf pertama terlihat padat sekali, sehingga beberapa kata tidak disertai dengan spasi dan cukup membingungkan. Selain itu banyak kata-kata yang sepertinya terpenggal dan menggantung tanpa makna kata yang jelas. Contohnya pada kalimat ‘pada ha libur’, yang seharusnya mungkin ‘pada hari libur’. Lalu struktur kalimat nya sangat berantakan sehingga membuat alur cerita sulit dipahami. Kemudian penulisan ejaan juga masih banyak sekali yang masih salah dan kurang tepat. Selanjutnya penggunaan tanda baca titik dan koma tidak dipergunakan sebagaimana mestinya, justru pada beberapa kalimat tanda baca yang digunakan yaitu (-) yang tidak jelas makna nya dalam cerita tersebut. Penggunaan tanda baca tersebut juga terkadang digunakan pada akhir kalimat, terkadang juga digunakan sebagai pengganti tanda baca koma dalam menyebutkan sesuatu. Selain itu alur cerita juga cukup membingungkan, karena pada paragraf pertama diakhir kalimat menceritakan bahwa tokoh saya berangkat ke sekolah, sedangkan posisi tokoh saya pada saat itu masih berada di rumah saudara. Namun pada paragraf kedua diakhir kalimat tokoh saya menceritakan bahwa

Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan masih banyak sekali yang masih salah, seperti pada kata ‘soudara’ yang seharusnya ‘saudara’, lalu penggunaan kata ‘dikasih’ yang seharusnya ‘diberikan’, kemudian penggunaan kata ‘sama’ yang seharusnya ‘oleh’, selanjutnya penggunaan kata ‘sisakan duit’ yang seharusnya ‘menyisakan uang’, dan masih banyak lagi kesalahan ejaan yang lain. Lalu, struktur kalimat yang digunakan pun cukup berantakan dan terlihat rancu. Selain itu alur cerita tersebut juga seperti memiliki alur mundur, dimana menceritakan kejadian setelahnya terlebih dahulu dan baru menceritakan kejadian sebelumnya yang membuat cerita cukup sulit dipahami. Kemudian penggunaan tanda baca titik dan koma yang terkesan canggung dan asal-asalan penggunaannya, karena tidak sesuai dengan aturan pemakaian tanda baca titik dan koma yang seharusnya.

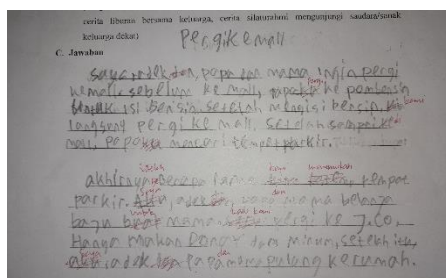
1. Siswa 12 Mahesa



Berdasarkan hasil analisis peneliti masih terdapat beberapa ejaan yang salah dan kurang tepat, seperti pada kata ‘lanjut’ yang akan lebih tepat bila menjadi ‘selanjutnya’. Lalu ada berkali-kali pengulangan kata waktu, yang seharusnya bisa menggunakan kata ‘saat’ atau ‘pada’. Selain itu pengulangan kata juga terdapat pada kata ‘dan’. Sangat disayangkan kata penghubung yang

diketahui penulis mungkin hanya ‘dan’, padahal ada kata seperti ‘sedangkan, setelah itu, selain itu, selanjutnya, oleh karena itu, lalu, dll’. Lalu penggunaan tanda baca titik koma cukup bagus, dan penggunaan huruf kapital masih banyak yang kurang tepat. Walaupun banyak pengulangan kata yang membuat alur cerita menjadi berbelit-belit, namun cerita masih dapat dipahami. Selanjutnya penulisan cerita kurang sesuai dengan spok, karena struktur kalimatnya cukup berantakan.

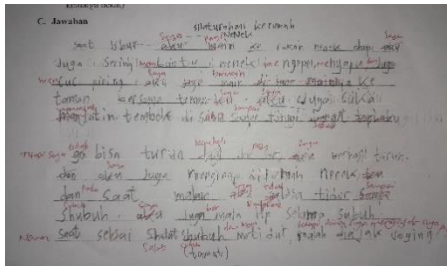
m. Siswa 13 Keanu



Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan masih banyak yang salah, seperti penggunaan kata ‘ku’ pada kata ‘papaku’ yang pasti menunjukkan bahwa kata tersebut tidak baku. Lalu penggunaan kata ‘aku’ yang seharusnya ‘saya’, penyebutan kata ‘kita’ yang seharusnya ‘kami’, penyebutan kata ‘ke’ yang seharusnya ‘di’, penyebutan kata ‘buat’ yang seharusnya ‘untuk’. Lalu kalimat yang rancu juga terdapat pada kata yang seharusnya bisa digunakan seperti kata ‘pergi’ dan ‘menemukan’. Lalu penggunaan kata penghubung ‘dan’ yang salah dalam penempatannya, seharusnya penyebutan kata ‘dan’ hanya untuk penyebutan dua orang atau lebih. Kemudian penggunaan huruf kapital tidak terlihat jelas, apalagi di paragraf

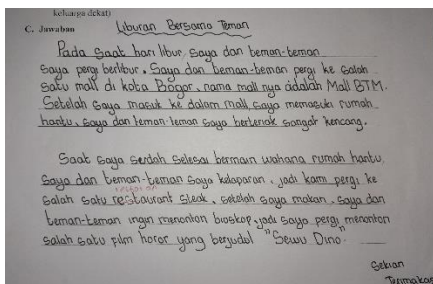
kedua pada awal kalimat terlihat tidak menggunakan huruf kapital dan penulisan juga masih kurang sesuai dengan spok.

n. Siswa 14 Jafar



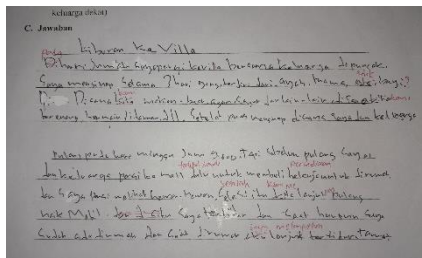
Berdasarkan hasil analisis peneliti penulisan ejaan banyak sekali yang salah, seperti kata 'aku' yang seharusnya 'saya' dan kata tersebut selalu terulang-ulang dalam cerita. Lalu penggunaan kata seperti maen, gabisa, sampe, Hp, sholat, shubuh, mainnya, manjatin, motidur, malah, dll. Selain itu penulisan kata berimbuhan ber-,me-, -an hampir tidak digunakan pada setiap kata dasar seperti pada kata nyuci, ngepel, manjat, main dll. Selanjutnya penulisan tanda baca titik koma dan penggunaan huruf kapital tidak digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian penulisan juga tidak sesuai dengan spok dan struktur kalimatnya sangat berantakan. Selain itu, penggunaan kata penghubung juga tidak digunakan.

o. Siswa 15 Isnaini



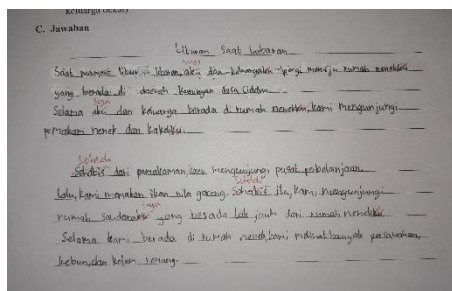
Berdasarkan hasil analisis peneliti penulisan ejaan yang digunakan sudah tepat dan sesuai, hanya saja salah pada penulisan kata ‘restaurant’ yang seharusnya ‘restoran/tempat makan’. Lalu penggunaan kata berimbuhan ber-,me-, -an juga sudah cukup bagus, dan kata penghubung yang digunakan pada setiap awal kalimat juga sudah tepat. Kemudian, jalan cerita yang digunakan sangat terstruktur dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan judul cerita juga tepat dan sesuai dengan isi cerita. Namun, kekurangan yang paling jelas terlihat yaitu pada penggunaan tanda baca titik dan koma yang masih seringkali tidak tepat dan masih keliru dalam fungsi sebenarnya dari penggunaan tanda baca titik dan koma.

p. Siswa 16 Fabio



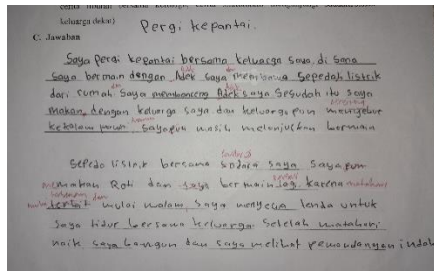
Berdasarkan hasil analisis peneliti penulisan ejaan yang digunakan masih banyak yang salah seperti penggunaan kata ‘kita’ yang seharusnya ‘kami’, lalu penggunaan kata ‘ade’ yang seharusnya ‘adik’ dan masih banyak yang lainnya. Selanjutnya, struktur kalimat yang digunakan juga belum terlalu rapih, tetapi alur cerita masih dapat dipahami. Kemudian, penggunaan kata penghubung yang kurang banyak digunakan, sehingga kalimat terasa sedikit menggantung pada saat di awal kalimat.

q. Siswa 17 Callista



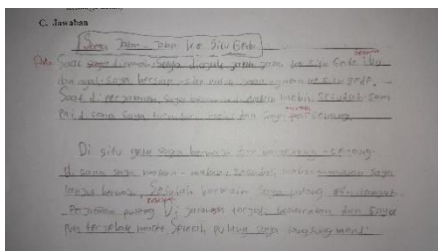
Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan masih banyak yang kurang tepat, seperti pada kata ‘aku’ yang seharusnya ‘saya’, lalu penggunaan kata ‘sehabis’ yang seharusnya ‘setelah’, dan penggunaan kata ‘moment’ yang termasuk ke dalam kata asing dan seharusnya ‘momen’. Selain itu, penulisan tanda baca titik koma dan huruf kapital sudah tepat. Selanjutnya, penggambaran cerita cukup mudah dipahami, walaupun alur dari cerita cukup melompat-lompat dari satu topik ke topik lain sehingga sedikit membingungkan. Kemudian, penulisan cerita juga masih kurang sesuai dengan petunjuk yang tersedia pada kertas dan yang sudah dijelaskan oleh peneliti, bahwasanya setiap paragraf terdapat minimal 5 baris. Namun, pada cerita ini, pada paragraf pertama hanya terdapat 4 baris, dan masih terdapat banyak bagian kosong yang tidak dipergunakan dengan baik.

r. Siswa 18 Aura



Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan yang digunakan masih banyak sekali yang salah, seperti kata adek, membonceng, menyebur, sodara, lagi, dll. Lalu, penggunaan kata terbit pun salah, seharusnya terbenam jika hari mulai malam. Kemudian, struktur kalimat yang digunakan juga cukup berantakan, dan objek matahari yang diceritakan tidak disebutkan sehingga membuat kalimat sedikit rancu. Selanjutnya, penggunaan tanda baca titik koma yang tidak digunakan, menjadi penyebab utama cerita sulit dipahami. Selain itu, penggunaan huruf kapital juga masih kurang tepat pada beberapa kata yang seharusnya justru tidak perlu menggunakan huruf kapital.

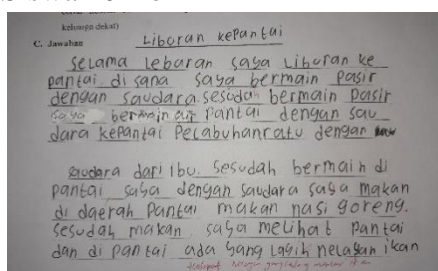
s. Siswa 19 Affan



Berdasarkan hasil analisis peneliti penulisan ejaan yang digunakan masih kurang tepat dan banyak sekali kata yang diulang dan menimbulkan penafsiran ganda yang seharusnya tidak perlu dipergunakan karena termasuk ke dalam pemborosan kata. Contohnya pada kalimat 'saya pulang dan lanjut perjalanan pulang'. Setelah kalimat 'saya pulang' pada kalimat setelahnya tidak perlu

diperjelas kembali, karena maksud dari ‘saya pulang’ sudah pasti melakukan perjalanan pulang. Lalu penggunaan kata penghubung yang kurang beragam, terlalu banyak pengulangan pada kata ‘sesudah’, padahal masih banyak kata penghubung yang lain. Kemudian, penggunaan tanda baca titik koma masih kurang tepat. Selain itu, jalan cerita cukup berbelit-belit, namun masih dapat dipahami. Lalu penggunaan kata ‘saya’ jalan-jalan di situ gede kurang tepat, dikarenakan dalam cerita tersebut yang berpegian ke situ gede bukan hanya saya, tetapi ada ayah dan ibu juga.

t. Siswa 20 Abil



Berdasarkan hasil analisis peneliti penggunaan ejaan sudah cukup sesuai hanya pada kata ‘sesudah’ yang kurang huruf abjad ‘h’ dan pada kalimat terakhir yang ejaannya sedikit berantakan. Lalu penggunaan tanda baca titik dan koma yang tidak digunakan sama sekali. Kemudian, penulisan pada huruf kapital tidak terlihat digunakan pada setiap kalimat. Selain itu, penulisan cerita yang tidak sesuai dengan spok terlihat pada kalimat diakhir cerita yang cukup rancu untuk dipahami.

Lampiran 9. Daftar Informan, Jabatan dan Kode

**DAFTAR INFORMAN JABATAN DAN KODE
NARASUMBER SDN LAWANG GINTUNG 2**

Tabel 8. Data Informan, Jabatan dan Kode

No	Nama Informan	Jabatan	Kode
1	Arivia Mutiara N. S.Pd	Guru	AM
2	Siti Ria Rohima S.Pd	Guru	SR
3	Sultan Rafael Abirizki	Siswa	SRA
4	Shakira	Siswa	S
5	Shafa Mukhlisah	Siswa	SM
6	Satria Azwan	Siswa	SA
7	Qinthara Ramadhani Annafi	Siswa	QR
8	Naya C	Siswa	NC
9	M. Randika	Siswa	MR
10	M. Raditya Permana	Siswa	MRP
11	M. Raja Aditya	Siswa	MRA
12	Meira Khalifa	Siswa	MK
13	Mahesa Samudra Perwira	Siswa	MS
14	Keanu	Siswa	K
15	Jafar Shiddiq	Siswa	JS
16	Isnaini Naura Afifah	Siswa	IN
17	Fabio	Siswa	F
18	Callista Agnie A	Siswa	CA

19	Aura Afrilia S	Siswa	AA
20	Affan Hasbi Ash Shidqi	Siswa	AH
21	Abil	Siswa	A

Lampiran 10. Dokumentasi Pendukung



Gambar 6. Wawancara dengan Guru Kelas VA & VB



Gambar 7. Foto Bersama dengan Guru Kelas VA & VB



Gambar 8. Siswa Pada Saat Mengerjakan Tes



Gambar 9. Wawancara dengan Siswa Kelas VA



Gambar 10. Keadaan Kelas VA Saat Observasi



Gambar 11. Kegiatan Foto Bersama Siswa Kelas VA

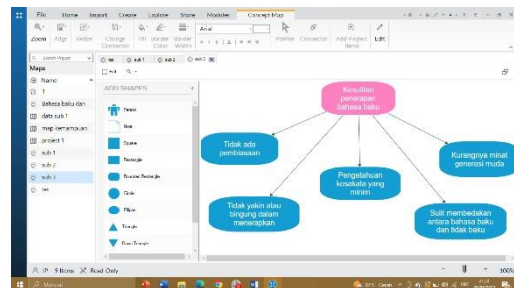
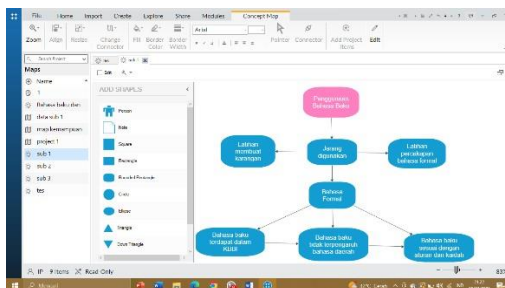
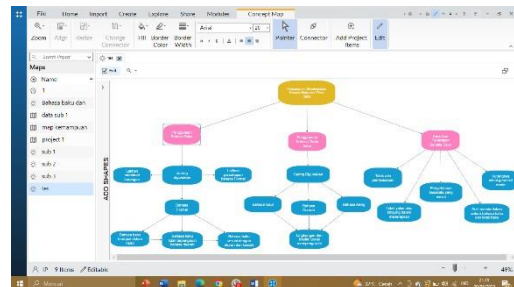
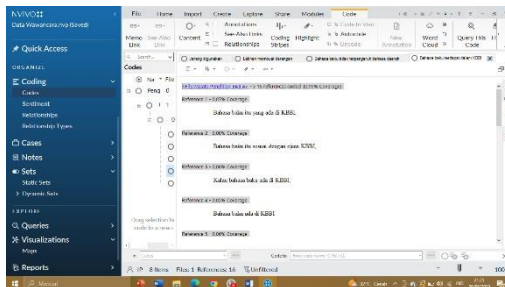
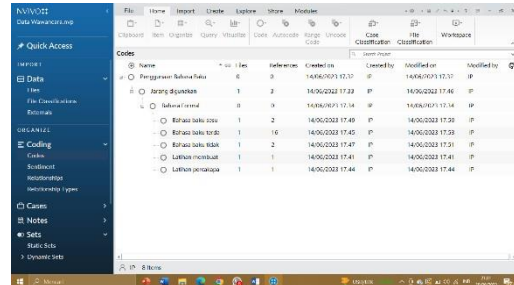
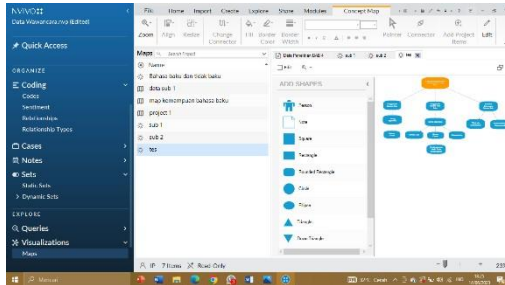




Gambar 12. Lingkungan SDN Lawang Gintung 2

Lampiran

11. Analisis Data Menggunakan Aplikasi NVIVO 14



*Lampiran***12. Triangulasi Sumber****TRIANGULASI SUMBER***Tabel 9. Triangulasi Sumber*

Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data			
		Observasi	Wawancara	Tes	Dokumentasi
Penggunaan bahasa baku berdasarkan PUEBI oleh siswa kelas V di SD	Bagaimana penggunaan bahasa baku berdasarkan PUEBI oleh siswa kelas V di SD?	✓	✓	✓	✓
Penggunaan bahasa tidak baku berdasarkan PUEBI oleh siswa kelas V di SD	Bagaimana penggunaan bahasa tidak baku berdasarkan PUEBI oleh siswa kelas V di SD?	✓	✓	✓	✓
Kesulitan dalam menerapkan bahasa baku oleh siswa kelas V di SD	Bagaimana tingkat kesulitan dalam menerapkan bahasa baku oleh siswa kelas V di SD?	✓	✓	✓	✓

Lampiran

Lampiran

13. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS DJUNDA
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN GURU (FAIPG)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab
 Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah
 JL. TOL CIAWI 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8243872, Fax. 0251-8240985
 Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkkip@unida.ac.id

Nomor : 349/02/FAIPG/C-X/II/2023 Bogor, 21 Februari 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Observasi Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SDN Lawang Gintung 2
 Di Bogor

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan *rahmat, taufik, dan hidayah-Nya* dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian "*Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membedakan Bahasa Baku dan Bahasa Tidak Baku Berdasarkan PUEBI di kelas V SD Lawang Gintung 2*", maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Inggit Puspita Sari
 NIM : H.1910642
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan kegiatan observasi dilembaga Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Tuti Kurnia, SP., M.Si
 NPP. 213 870 412

Tembusan :

1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Peringgal

Lampiran

14. Surat Izin Validasi Penelitian



UNIVERSITAS DJUNDA

FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN GURU (FAIPG)

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab
Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah

JL. TOL CIAWI 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8243872, Fax. 0251-8240985

Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkp@unida.ac.id

Nomor : 960/02/FAIPG/C-X/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Validasi Skripsi

Bogor, 25 Mei 2023

Kepada Yth.

Bapak H. Muhammad Ichsan, S.Pd., M.Pd.

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan *rahmat, taufik, dan hidayah-Nya* dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian "*Analisis Kemampuan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Bahasa Tidak Baku di SDN Lawang Gintung 2*", maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Inggit Puspita Sari
NIM : H.1910642
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing 1 : Mega Febriani Sya, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Hanrezi Dhania, M.Pd.

Untuk melaksanakan kegiatan validasi kepada Bapak/Ibu Dosen. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

**Wakil Dekan
Bidang Akademik,**

Tutu Kurnia, SP., M.Si
NPP. 213 870 412

Tembusan :

1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Pertinggal

*Lampiran**15. Surat Balasan Penelitian*

PEMERINTAH KOTA BOGOR
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI LAWANGGINTUNG 2
 Jalan Lawanggintung No. 28 Telp. (0251) 8383660 Bogor 16134
 NSS : 101026102014 Terakreditasi " A " NPSN : 20220451
 Email: sdnlawanggintungduabogor@yahoo.co.id

Nomor : 421.2/126/Lwg.2/VI/2023
 Lamp. : -
 Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
 Pimpinan Universitas Juanda
 Di
 Bogor

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat dari Universitas Juanda dengan nomor surat 353/02/FAIPG/C-X/II/2023 yang menyatakan bahwa Mahasiswa Universitas Juanda yang bernama

Nama : Inggit Puspita Sari
 NIM : H1910642
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian di sekolah kami. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya. Atas segala perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Bogor, 22 Juni 2023
 Kepala SDN Lawanggintung 2



IDA ZUR AIDA, M.Pd
 NIP. 19651123 198603 2 005

Lampiran

*Lampiran**16. Surat Pernyataan Validasi***SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Validator : Muhammad Ichsan, S.Pd., M.Pd.

NPP : 213 870 439

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Perguruan Tinggi : Universitas Djuanda

Telah melakukan validasi instrumen penelitian berikut :

Nama : Inggit Puspita Sari

NIM : H.1910642

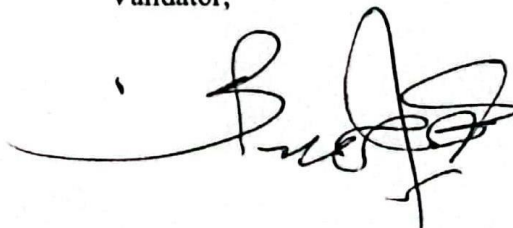
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Analisis Kemampuan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Bahasa Tidak Baku Berdasarkan PUEBI di SDN Lawang Gantung 2

Instrumen tersebut dinyatakan **LAYAK / ~~TIDAK LAYAK~~** digunakan untuk penelitian, Demikian surat ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 19 Juni 2023

Validator,



Muhammad Ichsan, S.Pd., M.Pd.

NPP. 213 870 439

*Lampiran**17. Surat Keterangan Member Check***SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK****HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa wawancara, hasil temuan penelitian analisis data, kesimpulan peneliti dan foto dari penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Bahasa Tidak Baku Berdasarkan PUEBI di SDN Lawang Gintung 2” yang disusun oleh :

Nama : Inggit Puspita Sari
NIM : H.1910642
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya :

Nama : Arivia Mutiara N. S.Pd.,
Jabatan : Wali Kelas V-A SDN Lawang Gintung 2

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Bogor, 19 Juni 2023

Mengetahui,



Arivia Mutiara N. S.Pd.

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa wawancara, hasil temuan penelitian analisis data, kesimpulan peneliti dan foto dari penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Bahasa Tidak Baku Berdasarkan PUEBI di SDN Lawang Gintung 2” yang disusun oleh :

Nama : Inggit Puspita Sari
NIM : H.1910642
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya :

Nama : Siti Ria Rohima, S.Pd.,
Jabatan : Wali Kelas V-B SDN Lawang Gintung 2

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Bogor, 19 Juni 2023

Mengetahui,



Siti Ria Rohima, S.Pd.

Lampiran 18. Biografi Peneliti

BIOGRAFI PENELITI



Peneliti yang bernama Inggit Puspita Sari, lahir di Bogor pada 08 September 2001 yang beralamat di Gg.Sukma RT 03/01 No.103 Desa. Kotabatu, Kec.Ciomas, Kab.Bogor. Putri terakhir dari dua bersaudara dan merupakan anak dari Bapak Asep Guna Hadi Saputra dan Ibu Rina Muflikha.

Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti di SDN Kotabatu 01 pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 TAMANSARI pada tahun 2013-2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMAN 1 TAMANSARI pada tahun 2016-2019. Peneliti aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Teater Madya di SMAN 1 Tamansari selama 3 Tahun.

Kemudian peneliti melanjutkan jenjang perguruan tinggi S1 Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda angkatan tahun 2019. Peneliti juga aktif dalam kegiatan organisasi MAPALA Universitas Djuanda dari tahun 2019-2020 dan aktif dalam kegiatan organisasi BEM FKIP dari tahun 2020-2022.